

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian Kuantitatif. Penelitian ini menggunakan desain *Pre-eksperimen* dan memakai rancangan *One Group Pre-test Post-test*. Desain penelitian *Pre-eksperimen* merupakan rancangan yang digunakan hanya pada satu kelompok yang diberikan perlakuan pra dan pasca uji, penelitian dengan melakukan kegiatan eksperimen atau pengamatan untuk mengetahui apakah ada pengaruh setelah dilakukan pengujian (Notoatmodjo,2010). Desain ini digunakan untuk mengetahui pengaruh pemberian Teh hijau terhadap berat badan pada akseptor KB suntik 3 Bulan

Pre test	Perlakuan	Post test
O1	X	O2

Keterangan :

O1 : Berat badan sebelum pemberian Teh hijau

X :Pemberian teh hijau untuk penurunan berat badan

O2 : Berat badan setelah diberikan teh hijau pada akseptor KB suntik 3 bulan

B. Lokasi dan Waktu Kegiatan

Penelitian dilakukan di Puskesmas Gamping I. Penelitian ini dilakukan pada 27 Juli- 11 Agustus 2023

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi pada penelitian ini merupakan semua akseptor suntik KB 3 bulan (DMPA) yang datang di Puskesmas Gamping I selama tahun 2022 sebanyak 225 orang dengan penggunaan sampel sebanyak 32 responden

2. Teknik pengambilan sampel

Penelitian ini menggunakan Teknik *Purposive Sampling* yaitu teknik dalam menentukan penggunaan sampel berdasarkan syarat dan ketentuan maupun kesimpulan yang di tetapkan oleh peneliti. Kriteria eksklusi dan inklusi dalam penelitian ini digunakan untuk pengambilan sampel dengan minimal Sampel yang digunakan untuk penelitian eksperimen sejumlah 15 orang pergroup dikarenakan peneliti menggunakan one group maka minimal sampel adalah 32 responden.

- a. Kriteria Inklusi

- 1) Akseptor yang menggunakan suntik KB 3 bulan
- 2) Lama Penggunaan KB Suntik 3 bulan (DMPA) minimal 2 tahun
- 3) Akseptor KB 3 bulan (DMPA) yang mengalami kenaikan berat badan.
- 4) Akseptor yang bersedia menjadi responden

- b. Kriteria Eksklusi

- 1) Akseptor bukan Kb suntik 3 Bulan (DMPA) seperti IUD, Implant, MOW, MOP dan KB suntik 1 bulan
- 2) Akseptor yang menggunakan obat diet
- 3) Genetik

D. Variabel

Variabel merupakan suatu karakter yang akan diukur atau diamati yang nilainya bermacam-macam antara satu objek dengan objek lainnya (Handayani & Riyadi, S 2015). Penelitian ini menggunakan variable bebas dan variable terikat, yaitu :

1. Variabel Independent (Bebas) yaitu variabel yang menyebabkan terjadinya perubahan pada variable terikat. Variable bebas pada penelitian ini adalah Pemberian ekstra teh hijau.
2. Variabel Dependent (Terikat) yaitu variable yang menjadi akibat variable bebas. Variable terikat pada penelitian ini adalah Kenaikan Berat Badan.

E. Definisi Operasional

Definisi oprasional adalah penjelasan tiap variabel yang akan diteliti secara oprasional di lokasi untuk pengukuran atau pengamatan pada tiap variable yang akan diteliti dan untuk pengembangan instrument (Handayani, & Riadi,S 2015).

Tabel 3.1 Definisi Oprasional

Variabel	Definisi operasional	Alat Ukur	Skala data	Hasil ukur
Teh hijau	Teh hijau adalah nama yang diberikan untuk teh yang berasal dari daun teh (<i>Camellia sinensis</i>), yang dipetik dan dipanaskan untuk mencegah oksidasi, atau minuman yang dibuat dengan merebus daun teh. (Purnama, 2019)	-	-	-
Berat Badan	Berat badan adalah bsar ukuran badan dalam satuan berat (kg)	Timbangan Berat Badan	Rasio	Naik = Bila berat badan naik setelah perlakuan minum teh hijau Turun = Bila Berat badan turun setelah perlakuan minum teh hijau Tetap = Bila Berat badan tetap atau sama seperti sebelum perlakuan minum teh hijau

F. Alat dan Bahan

1. Lembar persetujuan bersedia menjadi responden (informed consent) merupakan lembar atau surat yang diberikan peneliti untuk persetujuan yang ditanda tangani responden sebagai bukti bahwa responden bersedia menjadi subjek penelitian.
2. Timbangan berat badan yang smerupakan alat ukur untuk mengetahui masa pada tubuh dalam satuan kilogram. Menggunakan timbangan berat badan

yang surat tersertifikasi layak edar ataupun sudah teruji kalibrasi bila pemakainnya lebih dari 1 tahun.

3. Teh hijau yang digunakan sebagai bahan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan teh hijau terhadap berat badan.

G. Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan

- a. Peneliti mendefinisikan, menjabarkan dan merumuskan masalah terkait dengan penelitian yang akan dilakukan dengan membuat proposal skripsi
- b. Membuat pengajuan surat izin untuk melakukan studi pendahuluan maupun penelitian kepada bagian Pendidikan yaitu Program Studi Kebidanan S-1 untuk memperoleh izin melakukan studi pendahuluan dan penelitian pada akseptor KB suntik 2 bulan di Puskesmas Gamping I.
- c. Mengurus surat perizinan untuk studi pendahuluan dan penelitian ke Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman untuk memperoleh izin untuk melaksanakan studi pendahuluan dan penelitian di Puskesmas Gamping I
- d. Mengurus surat izin untuk melakukan studi pendahuluan dan penelitian ke Puskesmas Gamping I dengan menyerahkan surat izin yang diberikan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman kepada bagian tata usaha Puskesmas Gamping I.

2. Pelaksanaan

- a. Memberikan penjelasan maksud dan tujuan studi pendahuluan penelitian pada tenaga kesehatan yang berkerja poli KIA dan poli KB di Puskesmas Gamping I
- b. Meminta izin untuk melakukan mencari responden di setiap hari pada saat terdapat pelayanan KB agar terkumpulnya responden sesuai besar minimal sampel yang digunakan sebagai subjek penelitian dan sesuai dengan kriteria inklusi

- c. Setelah disetujui lalu dilanjutkan untuk melakukan penelitian dengan mencari akseptor KB suntik 3 bulan yang datang ke poli KB untuk melakukan kontrol ulang dan mencari informasi kepada setiap responden tentang lama penggunaan KB suntik 3 bulan dan apakah responden mengalami kenaikan berat badan
- d. Memberikan penjelasan kepada responden tujuan untuk dilakukannya penelitian, bila responden bersedia menjadi subjek penelitian selanjutnya meminta persetujuan responden untuk mengisi informed consent dan memberikan responden teh hijau dengan kemasan untuk 1 minggu konsumsi yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian dengan memberikan informasi bahwa teh dikonsumsi setelah waktu yang ditentukan dan memberikan informasi terkait tentang penggunaan teh hijau
- e. Setelah mendapatkan responden yang memenuhi kriteria, peneliti mencari data objektif pada responden, meminta nomor telepon yang dapat dihubungi dan terhubung pada WhatsApp untuk selanjutnya di kumpulkan pada satu group dalam aplikasi WhatsApp untuk dilakukannya kontrol dan pengumpulan jumlah responden
- f. Setelah besar jumlah responden telah terkumpul dan sudah dipastikan masuk kedalam group yang dibuat untuk melakukan kontrol selanjutnya memberikan informasi terkait dengan penggunaan teh hijau
- g. Setelah tiba waktunya untuk penelitian seluruh responden dikoordinasikan dan diinformasikan untuk melakukan konsumsi teh hijau selama 1 minggu pertama dengan meminum 2 kali dalam 1 hari dengan kontrol berat badan setiap 3 hari sekali
- h. Melakukan kontrol setiap 3 hari sekali dan mengingatkan untuk meminum teh hijau setiap harinya
- i. Saat sudah 1 minggu dimana sediaan teh yang diberikan adalah untuk 1 minggu, peneliti melakukan pemberian ulang dengan door to door ke rumah responden dengan menginformasikan kepada responden dan

meminta responden untuk memberikan denah lokasi rumah masing-masing responden

- j. Setelah mengunjungi rumah masing-masing responden, peneliti melakukan kontrol ulang dengan hal yang sama yaitu meminum 2 kali 1 hari penelitian akan dilakukan selama 16 hari
 - k. Setelah 16 hari peneliti menginformasikan kepada responden bahwa penelitian sudah selesai dan responden dapat berhenti maupun melanjutkan untuk konsumsi teh hijau
3. Penyusunan Laporan

Setelah semua data terkumpul lalu diolah, dianalisis, dan membaca hasil analisis data. Setelah analisis data didapatkan selanjutnya adalah penyusunan laporan skripsi.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Data yang dihasilkan penelitian harus menjadi data dan informasi yang konkrit dan terbukti secara benar dan sah, terdapat 5 tahap pengolahan data yaitu :

a. *Editing*

Proses dalam tahap pengecekan isi dalam kuesioner ataupun formulir yang nantinya dinilai apakah data tersebut sesuai dengan kriteria, konsisten, jelas dan lengkap

b. *Coding*

Proses mengganti data dalam bentuk huruf ke dalam data dalam bentuk satuan angka atau bilangan agar mempermudah proses analisis data saat entry. Pengkodean pada penelitian ini meliputi data jika Berat badan Naik= 1, Turun=2, Tetap=3, data perlakuan pemberian teh hijau Diberikan=1, Tidak diberikan=2.

c. *Processing*

Memasukan data kuesioner pada program dalam computer sehingga data tersebut dapat di olah dan dianalisis data agar data yang dientry dapat dianalisis.

d. *Cleaning*

Proses mengecek ulang data yang disinyalir terjadi kesalahan atau tidak. Kesalahan tersebut dimungkinkan terjadi pada saat kita mengentry ke komputer.

e. *Tabulating*

Informasi yang dianalisis kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan laporan. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- a. Membuat tabel berdasarkan dataset yang ada
- b. Mendeskripsikan data secara kuantitatif dengan menggunakan data yang ada
- c. Menafsirkan data menggunakan teori jejak literatur yang ada.

2. Analisis Data

a. Analisis univariat

Analisis ini tujuannya adalah memberikan penjelasan dan deskripsi sifat masing-masing variabel pada penelitian. Hasil analisis ini biasanya menyajikan hasil dengan menggunakan presentase pada setiap variabel. Dalam penelitian ini data umum terdiri dari Nama, alamat, usia, Pendidikan, pekerjaan, lama penggunaan KB suntik, berat badan sebelum penggunaan dan berat badan sesudah penggunaan (Notoatmodjo S, 2012). Analisis ini menggunakan alat pengolahan data dengan menggunakan SPSS 23.

$$p = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan :

p = presentase (%)

f = jumlah hasil

N = jumlah keseluruhan

Gambar 3.1 Rumus frekuensi variabel

b. Analisis bivariat

Analisis yang digunakan adalah komparasi atau pengaruh untuk mengetahui tiap-tiap variabel. Hal ini berguna untuk mengidentifikasi pengaruh pemberian teh hijau terhadap berat bada pada akseptor KB suntik 3 bulan di Puskesmas Gamping I. Sebelum melakukan uji pada kedua variabel dilakukan uji homogen dengan menggunakan uji *Levene* dan normalitas data untuk memahami apakah data berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* Jika diperoleh sebaran data berdistribusi normal maka akan diuji menggunakan uji statistika parametrik dengan Uji T berpasangan. Jika diperoleh sebaran data tidak berdistribusi normal maka diuji menggunakan uji non parametrik yaitu uji *Wilcoxon* dengan taraf signifikan ($p < 0,05$). Dengan menggunakan aplikasi olah data SPSS 23.

$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r\left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}}\right)\left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$	<p>KETERANGAN :</p> <p>\bar{x}_1 = Rata-rata sampel 1</p> <p>\bar{x}_2 = Rata-rata sampel 2</p> <p>s_1 = Simpangan baku sampel 1</p> <p>s_2 = Simpangan baku sampel 2</p>
<p>s_1^2 = Varians sampel 1</p> <p>s_2^2 = Varians sampel 2</p> <p>r = Korelasi antara dua sampel</p>	

Gambar 3.2 Rumus Uji t-test

